

BAB II

GAMBARAN UMUM PKK

PKK adalah bentuk dari resistensi nasional etnis Kurdi terhadap genosida baik secara fisik maupun budaya yang dilakukan oleh pemerintah Turki. Ketika tidak ada seorang pun memiliki keberanian untuk berbicara atas nama ‘Kurdi’ dan ‘Kurdistan’, PKK telah memulai sebuah perjuangan dan menciptakan masyarakat yang telah menjelma dari yang awalnya diasingkan terhadap bahasa, tanah, sejarah, serta ‘diturkifikasikan’, menjadi masyarakat yang terikat pada nilai – nilai nasional, patriotik, dan demokrasi.³⁵

Hadirnya sosok seorang Abdullah Ocalan dalam organisasi ini memberikan karakteristik yang khas bagi PKK yang terkenal bersifat otoriter dan memuja pemimpin mereka. Hal ini membuat PKK seperti hanya dikendalikan satu orang saja. Meskipun demikian, PKK juga memiliki struktur dalam organisasinya. Dan meskipun fokus utama gerakan PKK ini ada di Turki, mereka memiliki banyak afiliasi yang tersebar hingga ke Eropa Barat. Adapun afiliasi PKK ini berupa diaspora etnis Kurdi yang fungsinya antara lain untuk menggalang dukungan internasional serta untuk mencari dana bagi aktifitas gerilya militan PKK di Turki. Agar permasalahan ini mudah dimengerti, berikut akan dijelaskan mengenai gambaran umum organisasi PKK, mulai dari latar belakang berdirinya, struktur organisasi, dan sistem pendanaan mereka.

³⁵ *History of PKK*, diakses pada Senin 06 Juni 2016 pada pukul 10:47 melalui, <http://www.pkkonline.com/en/index.php?sys=article&artID=175>

A. LATAR BELAKANG KEMUNCULAN PKK

PKK adalah sebuah organisasi perjuangan yang lahir dari sejarah panjang perpolitikan di Turki. Hubungan antara Kurdi dengan bangsa Turki diawali pada abad 19, tepatnya sekitar tahun 1876 hingga 1909. Saat itu, kekaisaran Ottoman melalui Sultan Abdul Hamid II memunculkan gagasan *Pan – Islamist* yang bertujuan untuk menyatukan seluruh muslim di dunia di bawah bendera Islam dan kekuasaan Turki Ottoman. Gagasan inilah yang menjadi salah satu alat pemersatu antara orang – orang Turki dan Kurdi.³⁶

Kekalahan Turki Ottoman pada Perang Dunia Pertama merupakan titik balik dari hubungan antara Turki dan Kurdi. Perjanjian Sevres bagian III, artikel 63 dan 65 secara esensial memperbolehkan bangsa Kurdi untuk mendirikan negara Kurdi yang merdeka.³⁷ Hubungan antara bangsa Kurdi dengan pemerintah Turki juga memburuk diakibatkan oleh struktur politik Republik Turki yang baru berdiri. Sistem yang sekular ini sangat berbeda dengan struktur politik pada masa kekaisaran Ottoman yang bersifat Monarki berdasarkan hukum Islam.

Etnis Kurdi memiliki karakter loyalitas yang kuat terhadap agama serta sistem kesukuan. Transisi pemerintahan Turki dari yang awalnya Monarki ke Republik secara fundamental mempengaruhi bangsa Kurdi itu sendiri. Hal ini dikarenakan sifat sekular dari rezim baru Turki di bawah Mustafa Kemal terasa sangat aneh bagi bangsa Kurdi yang telah lama menjunjung tinggi aturan hukum

³⁶ Laciner, Sedat and Ihsan Bal. 2004. "The Ideological and Historical Roots of Kurdist Movementsin Turkey: Ethnicity, Demography, Politics, dalam " *The Journal of Turkish Weekly*, diakses pada Kamis, 03 November 2016 pada pukul 09:33 melalui, www.turkishweekly.net/article/15/the-ideological-and-historical-roots-of-kurdist-movements-inturkey-ethnicity-demographypolitics.html

³⁷ *Ibid.*

Islam, terlebih lagi demokrasi itu sendiri akan membahayakan struktur politik bangsa Kurdi yang bersifat kesukuan. Hal inilah yang kemudian memicu beberapa pemberontakan bangsa Kurdi, seperti Syeh Said pada tahun 1925 dan Seyid Riza pada tahun 1937.³⁸

Paska kudeta militer pada 1972, kondisi perpolitikan di Turki sangat tidak stabil yang ditandai dengan banyaknya bermunculan kelompok nasionalis radikal. Pada dekade ini juga mulai banyak lahir kelompok sayap kiri yang beroperasi di Turki seperti *Dev Genc* dan *Dev Yol*. Kelompok – kelompok ini berhasil menarik minat para mahasiswa, khususnya para pemuda Kurdi yang merasa tidak puas dan frustrasi terhadap sistem yang saat itu berjalan.³⁹

Abdullah Ocalan, seorang mahasiswa ilmu politik Universitas Ankara adalah salah satu mahasiswa yang tertarik dengan kelompok-kelompok kiri ini. Frustrasi dengan ketidaktertarikan kawan-kawannya dalam mengatasi masalah Kurdi, Ocalan bersama rekan-rekannya mendirikan PKK yang secara resmi tercatat pada 25 November 1979. Seperti kebanyakan organisasi pada masa itu, partai ini menganut pandangan marxis-leninis dan didampingi dengan nasionalisme Kurdi yang kuat.⁴⁰

PKK mengklaim dirinya sebagai perwakilan dari etnis Kurdi yang mayoritas mendiami wilayah Kurdistan bagian Utara di Tenggara Turki. Kelompok ini menggabungkan ideologi marxis-leninis dengan nasionalisme serta menyerukan untuk membentuk Kurdi yang bersatu. Tujuan utama PKK pada

³⁸ Laciner dan Bal, *Roots of Kurdist Movements in Turkey*, *Ibid*.

³⁹ Marcus. 2007. *Blood and Belief: The PKK and the Kurdish Fight for Independence*. New York: New York University Press, hal. 11.

⁴⁰ Barkey and Fuller. 1998. *Turkey's Kurdish Question*. New York: Rowman & Littlefield Publishers, Inc., hal. 23.

awalnya adalah untuk menciptakan *greater Kurdistan* yang menggabungkan seluruh etnis Kurdi di Kurdistan menjadi satu negara dengan cara mendirikan negara Kurdi bagian utara di Tenggara Turki. Dua program utama revolusi Kurdi yang dirumuskan PKK adalah mendirikan negara Kurdi yang merdeka dan menghapuskan eksploitasi feodal, tribalisme, sektarianisme agama serta kebebasan perempuan.⁴¹

Berbeda dengan kelompok-kelompok Kurdi lainnya yang ada pada masa itu, PKK lebih memfokuskan strateginya dengan jalan perjuangan bersenjata. Abdullah Ocalan dengan cepat menjadi figur utama dalam organisasi PKK. Karena Ocalan juga, organisasi ini dikenal populer sebagai “*Apocus*” atau “pengikut Apo”. Apo sendiri adalah nama panggilan Ocalan yang artinya “paman” atau figur seorang yang suci.⁴²

PKK memulai aktivitas kekerasannya pertama kali pada tahun 1970 – an, dimana mereka dianggap bertanggung jawab atas sejumlah pembunuhan terhadap para konglomerat pemilik lahan dan juga beberapa operasi militer kecil. Taktik PKK tidak begitu menonjol pada tahun 1970 – an. Gaya kepemimpinan yang otoriter menjadi ciri khas dari organisasi ini, bahkan memisahkan sejarah PKK dengan Ocalan hampir tidak bisa dilakukan. Kepribadian, energi serta karisma yang dimilikinya adalah hal yang membentuk PKK itu sendiri, dan karena struktur kepemimpinannya yang hirarkis, Ocalan mendikte sebagian besar strategi dan tujuan PKK.⁴³

⁴¹ Claire Metelits. 2010. *Inside Insurgency: Violence, Civilians, and Revolutionary Group Behavior*, NYU Press, hal. 131.

⁴² *Ibid.* hal. 132.

⁴³ Marcus, *Op. Cit.* hal. 50.

B. KARAKTERISTIK DAN STRUKTUR ORGANISASI PKK

1. Karakteristik PKK

Sebagai organisasi yang menganut ideologi Marxis-Leninis, organisasi seperti PKK dicirikan dengan struktur kepemimpinan yang terpusat, yang diatur dengan prinsip otoriter. Abdullah Ocalan sebagai salah satu pendiri PKK memegang peranan penting pada tahun-tahun pertama dibentuknya organisasi ini. Ocalan berusaha untuk membuat PKK solid dengan cara membasmi segala bentuk perbedaan pendapat. Hal ini dibuktikan dengan beberapa tuduhan terhadapnya terkait pembunuhan beberapa rivalnya. Banyaknya muncul perbedaan pendapat di awal-awal dibentuknya PKK menunjukkan bahwa kekuatan kepribadaian Ocalan saja tidak cukup untuk tetap menjaga posisinya sebagai aktor utama penentu kebijakan dan tujuan PKK.

Setidaknya ada empat karakteristik yang bisa diamati dari organisasi PKK. pertama, PKK adalah pemujaan terhadap peronalitas. Yang dimaksud dengan personalitas disini adalah pemimpin PKK itu sendiri, yaitu Abdullah Ocalan atau sering dipanggil “Apo”. Ocalan telah menjadi simbol dari nasionalisme Kurdi, dan anggota PKK itu sendiri biasa disebut dengan *Apoist*.⁴⁴ Besarnya pengaruh Ocalan ini bahkan terlihat pada tahun 1999, dimana Ocalan berhasil ditangkap dan dijatuhi hukuman mati oleh pemerintah Turki. Peristiwa ini menyulut berbagai protes bahkan dari etnis Kurdi yang berada di eropa sekalipun. Protes ini jugalah yang akhirnya mampu mengangkat vonis hukuman mati yang diberikan oleh pemerintah Turki. Bahkan, ketika hukuman mati Ocalan dicabut dan diganti

⁴⁴ Mango. 2005. *Turkey and the War on Terror: For Forty Years we Fought Alone*, London; New York: Routledge, hal. 30

dengan penjara seumur hidup, Ocalan tetap mampu mengatur PKK dari dalam penjara melalui pengacaranya.

Kedua, PKK memakai ideologi *Maoist* pada tingkat yang lebih besar dan menggabungkannya dengan *Marxist*. Ocalan dipengaruhi oleh pemikiran Marxis melalui beberapa profesornya ketika dia masih mempelajari ilmu politik di Universitas Ankara.⁴⁵ Selanjutnya, Ocalan menggabungkan revolusi Marxis dan taktik perang gerilya Maois. Sebagai konsekuensinya, Ocalan berencana untuk mendirikan negara Kurdi dengan cara membebaskan apa yang dia sebut sebagai aliansi para petani Kurdi dan merekrut mereka sebagai kekuatan bagi pasukan Kurdi.

Ketiga, PKK memiliki tujuan untuk memonopoli perjuangan nasional etnis Kurdi.⁴⁶ PKK secara terus menerus dan konsisten berusaha untuk mengintimidasi atau bahkan membasmi entitas politik yang berhubungan dengan Etnis Kurdi di Turki. Contohnya adalah bentrokan antara PKK dengan hizbullah yang merupakan organisasi ekstremis sayap kanan yang anggotanya kebanyakan berasal dari etnis Kurdi

Karakteristik terakhir adalah bahwa PKK sangat bergantung pada penyokong dari luar negeri. Selama perang dingin, PKK telah menikmati dukungan fisik dan ekonomi dari negara negara yang menjadi wakil Uni Soviet, seperti Suriah. PKK juga memiliki Kamp pelatihan di Lebanon, lembah Bekaa.

⁴⁵ *Ibid*, hal. 33

⁴⁶ Cagatay, "Can the PKK Renounce Violence?", dalam thesis Anil Karaca, 2010. *Disrupting Terrorist Networks: An Analysis of The PKK Terrorist Organization*, Master of Science In Defense Analysis, Naval Postgraduate School, hal. 31.

Dukungan juga diperoleh PKK dari partai Kurdi di Utara Iraq seperti KDP.⁴⁷ PKK bahkan memanfaatkan diaspora etnis Kurdi di Eropa Barat untuk mendanai organisasinya, merekrut anggota baru, dan mencari dukungan politik.⁴⁸

2. Struktur Organisasi

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa PKK memiliki struktur organisasi hirarkis, dimana Ocalan sebagai pemimpin yang mendominasi organisasi. Cara – cara kekerasan dipakai oleh Ocalan demi mempertahankan posisinya sebagai penentu arah dan tujuan PKK. Meskipun pengaruh Ocalan sangat besar, PKK juga memiliki struktur organisasi.

Struktur organisasi PKK pada awal berdirinya bisa dilihat dari tabel berikut.

Gambar 2.1. Struktur awal Organisasi PKK



Sumber: Jane's World Insurgency and Terrorism, "PKK

⁴⁷ *Ibid.*

⁴⁸ Jane's World Insurgency and Terrorism, *Op. Cit.*

Struktur organisasi PKK seperti yang terlihat dari gambar diatas terdiri dari *Central Executive Committee* yang memimpin *Central Committee*, dimana Abdullah Ocalan sebagai *Secretary General* yang membuatnya memiliki kemampuan untuk mengatur PKK dengan kekuasaan absolut.⁴⁹ Selanjutnya, dibawah komite pusat ada sub – sub komite. Dua diantara sub komite tersebut yang memegang peranan paling penting dalam organisasi PKK adalah komite pusat eksternal dan militer.

Setelah Kongres ketiga PKK tahun 1986, sub komite militer berganti nama menjadi *Arteshen Rizgariya Gelli Kurdistan* (ARGK) atau *Kurdistan People's Liberation Army*. Sedangkan pusat operasi eksternal diberi nama *Eniya Rizgariya Netewa Kurdistan* (ERNK) atau *National Liberation Front of Kurdistan*. ERNK berdiri pada 1985 dan mulai beroperasi pada 1989. Adapun tugas dari sub-komisi ini meliputi aktivitas propaganda, perekrutan militan baru, pelaksanaan pelatihan militer, mendirikan jaringan dengan kelompok bersenjata lain, mengumpulkan dana, dan menyediakan intelejen serta konter intelejen bagi keamanan operasi. Sedangkan ARGK sendiri bertanggung jawab terhadap serangan bersenjata yang ditujukan langsung ke pemerintah Turki.⁵⁰

C. SUMBER DANA PKK

Salah satu karakteristik PKK seperti yang telah disebutkan sebelumnya adalah bergantung pada dukungan yang berasal dari luar negeri. Runtuhnya Uni

⁴⁹ FAS Intelligence Resource Program, *Turkish Ministry of Foreign Affairs - A Report on the PKK and Terrorism*, diakses pada Kamis, 03 November 2016 pada pukul 21:13 melalui, www.fas.org/irp/world/para/docs/mfa-t-pkk.htm

⁵⁰ *Ibid.*

Soviet pada akhir abad 20 menandai berakhirnya sebuah era. Keruntuhan ini juga berdampak pada PKK yang beraliran kiri serta banyak bergantung pada dukungan negara – negara sosialis. Akibatnya, Kelompok – kelompok dan organisasi sosial di negara – negara pendukung sosialis yang mendapatkan dana dari dukungan negara juga kehilangan dukungan materil.

PKK memiliki jejak unik tersendiri dalam hal penggalangan dana. Beberapa diantaranya adalah berasal dari negara-negara pendukung (*state sponsorship*), aktivitas legal dan ilegal, serta sumbangan dari organisasi dan diaspora internasional Kurdi.

1. *State Sponsorship*

State sponsorship merupakan sumber dana yang paling berperan bagi organisasi perjuangan seperti PKK sebelum berakhirnya era perang dingin. Hal ini dikarenakan dukungan dari negara sangat signifikan serta bersifat tetap.⁵¹ Negara juga mampu memberikan taktik serta perlindungan diplomatik bagi organisasi yang didukungnya.

Meskipun *state sponsorship* ini memberikan dampak keuangan yang sangat signifikan bagi organisasi seperti PKK, namun juga memiliki sisi negatif karena cenderung tidak bisa dipercaya. Perubahan dalam arena internasional, opini publik, dan kebijakan pada isu-isu tertentu dapat membuat negara tidak bisa dipercaya begitu saja. Hambatan lainnya adalah kontrol tinggi yang dituntut oleh

⁵¹ Giraldo and Trinkunas. 2007. *The Political Economy of Terrorist Financing*. CA: Stanford University Press, hal. 11.

negara pendukung yang bisa berupa teknik serta tindakan dari organisasi tersebut.⁵² Negara mungkin berkeinginan untuk membatasi target, pemilihan waktu, wilayah, serta frekuensi dan intensitas serangan.

PKK sendiri telah menikmati dukungan dari berbagai negara sponsor. Negara sponsor menyediakan berbagai dukungan bagi PKK mulai dari kamp pelatihan hingga dukungan politik. Negara-negara yang mendukung PKK bervariasi, mulai dari Yunani, Suriah, Rusia, Iraq, Iran, Armenia, Negara-negara Eropa Barat hingga Amerika Serikat.⁵³

Yang pertama adalah Yunani. Dukungan utama Yunani berakar dari Kamp Lavrion, dimana buronan Kurdi dari Turki ditahan pada tahun 1980-an. Dukungan dari Yunani ini secara bertahap meningkat selama tahun 1990-an. Hal ini memungkinkan PKK untuk membuka beberapa kantor dalam daerah perbatasan serta mampu melakukan lebih banyak pertemuan dengan para pejabat pemerintahan. Kamp Lavron juga menyediakan latihan politik dan militer bagi militan PKK.⁵⁴

Dalam beberapa kesempatan, Yunani bahkan memberikan dukungan secara finansial kepada PKK. Salah satu bentuknya adalah kegiatan kampanye penggalangan dana dengan moto "*200 Million Drachma for Kurdistan-Aegean Peace is Provided from Kurdistan Mountains.*" Yunani juga menggunakan posisi

⁵² *Ibid.*

⁵³ Anil Caraca, *Op. Cit.* hal. 45-51.

⁵⁴ Schirli, *Separatist Terror Movements in Turkey (and the State's Counter Measures)*, hal. 407.

politiknya di Uni Eropa yang kemudian sampai ke komunitas Eropa untuk menyampaikan komunikasi yang mempromosikan kemerdekaan enis Kurdi.⁵⁵

Suriah adalah salah satu negara dimana etnis Kurdi tinggal. Sebagai salah satu negara yang paling berkomitmen membantu PKK, Suriah telah berkontribusi menyediakan tempat perlindungan bagi Abdullah Ocalan sejak Juli 1979 hingga 16 Oktober 1998, baik itu dari Ibu kota, Damaskus, maupun Lembah Bekaa Lebanon.⁵⁶ Selain menyediakan tempat berlindung, Suriah juga menyediakan fasilitas pelatihan bagi milisi-milisi PKK.

Adapun beberapa hal yang menjadi alasan dibalik dukungan Suriah terhadap PKK menurut **Gunter** antara lain karena aneksasi pemerintah Turki terhadap provinsi Hatay pada 1939, masalah Proyek Anatolia Tenggara pemerintah Turki yang mengubah arah aliran sungai Eufrat, masalah historis tentang pemerintahan Ottoman, serta karena mantan pemimpin Suriah, Hafeez al Assad yang menginginkan kekuatan di Timur Tengah.⁵⁷ Saat ini, dukungan terhadap PKK sudah berhenti sepenuhnya karena tindakan konter-teroris pemerintah Turki yang begitu aktif.

Dukungan dari Rusia lebih tepatnya adalah dukungan kepada marxisme-leninisme PKK pada awal kemunculannya. Selama era perang dingin, Rusia melalui beberapa stasiun radio rahasia telah meyebarkan propaganda komunis yang juga diikuti dengan membawakan isu Kurdi. Dukungan Rusia terhadap pemberontakan Kurdi dimulai sejak 1920, dan menjadi signifikan pada tahun

⁵⁵ *Ibid.* hal. 409.

⁵⁶ *Ibid.* hal. 414.

⁵⁷ Gunter, "Transnational Sources of Support for the Kurdish Insurgency in Turkey". hal. 7-29

1973 pada revolusi Tunceli.⁵⁸ Dukungan Rusia ini juga dilakukan melalui negara proxy-nya, yaitu Suriah. Rusia menyediakan dukungan politik di Suriah, pelatihan serta sumberdaya bagi kegiatan PKK.

Wilayah negara Iraq merupakan wilayah yang krusial bagi PKK. PKK mendirikan basis operasi utamanya dan kamp-kamp di Utara Iraq. ada banyak kamp-kamp pelatihan PKK yang berdiri disepanjang perbatasan Turki-Iraq yang semuanya berada dalam daerah kontrol KDP (*Kurdistan Democratic Party*), yaitu partai politik Kurdi di Iraq yang juga didukung oleh Massoud Barzani.⁵⁹ Daerah bagian Utara Iraq ini menjadi tempat yang kondusif bagi PKK dikarenakan berada dalam daerah yang dikuasai KDP. Kekosongan kekuasaan di Iraq juga menyebabkan kurangnya sistem keamanan di beberapa wilayah Iraq yang dimanfaatkan dengan baik oleh PKK untuk melakukan aksinya. Basis utama PKK sebagai contohnya berada di pegunungan Qandil yang merupakan wilayah KDP.

Dukungan Iran terhadap teroris internasional sudah menjadi sebuah fakta. Meskipun pemerintah Iran selalu membantah tuduhan semacam ini, pemerintah Turki secara empiris telah berhasil menunjukkan bahwa pemerintah Iran menyediakan pelatihan, akomodasi, senjata, amunisi, perkemahan, serta berbagai dukungan logistik lainnya kepada PKK.⁶⁰ Berbeda dengan Iraq, pemerintah Iran tidak memberikan izin kepada pasukan bersenjata Turki untuk melakukan pengejaran militan PKK yang berada dalam wilayahnya. Pada tahun 2004 paska pendudukan AS terhadap Iraq, Iran mulai menghentikan dukungannya dan secara

⁵⁸ *Ibid.* hal. 18.

⁵⁹ Sehirli, *Separatist Terror Movements in Turkey (and the State's Counter Measures)*, 446.

⁶⁰ Sehirli, *Op. Cit.* hal. 420-421.

resmi menganggap PKK sebagai organisasi teroris. Hal ini dilakukan Iran untuk menghindari munculnya negara Kurdi di daerah Utara Iraq

Armenia memiliki sejarah tersendiri dalam hubungannya dengan dukungan terhadap organisasi PKK. Selain dukungannya terhadap pemberontakan Kurdi yang mulai muncul pada tahun 1920-an, Armenia telah bekerjasama dengan Kurdi dalam sebuah upaya untuk mewujudkan apa yang mereka sebut sebagai “*Great Armenia: Utopia.*” *Armenian Secret Army for the Liberation of Armenia* (ASALA) mendeklarasikan aliansinya dengan PKK pada 1980, dan anggota ASALA telah dilaporkan beroperasi dengan PKK pada akhir 1980-an.⁶¹

Setelah operasi lintas perbatasan yang dilakukan oleh pemerintah Turki pada awal 1990-an, PKK menghubungi negara Armenia baru yang lahir setelah keruntuhan Uni Soviet. Armenia kemudian memberikan bantuan kepada PKK berupa akomodasi, tempat perlindungan di daerah etnis Kurdi, rekrutmen, uang, serta pelatihan militer dan politik. Armenia secara resmi bertemu dengan perwakilan PKK dan menandatangani sebuah rencana aksi bersama melawan pemerintah Turki di Beirut. Dukungan ini masih terlihat ketika Armenia menegur PKK setelah Ocalan mendeklarasikan gencatan senjata pada Mei, 1993 dengan mengacu pada aksi rencana bersama yang mereka sepakati.⁶²

Beberapa pendapat mengatakan bahwa AS dulunya mendukung PKK karena ingin mendirikan sebuah negara lemah di Timur Tengah yang akan digunakan sebagai basis regional AS.⁶³ Banyak sumber dari pemerintah Turki yang mengklaim bahwa operasi yang dilakukan AS secara sembunyi-sembunyi

⁶¹ Gunter. *Op. Cit.* hal. 20-22.

⁶² Sehirli, *Op. Cit.* hal. 424.

⁶³ *Ibid.* hal. 23.

memberikan dukungan logistik terhadap PKK. Disisi lain, tidak satupun dari klaim ini yang terbukti kebenarannya. AS tidak pernah berhubungan secara fisik dengan PKK, sebaliknya AS malah menganggap PKK sebagai organisasi teroris sejak 1997.

Beberapa negara Eropa Barat telah memberikan dukungan politik terhadap PKK dan menutup mata dengan aksi PKK di daerah mereka. Hal ini disebabkan oleh adanya kekhawatiran akan pembalasan dari PKK. Negara-negara seperti Perancis, Jerman, Belgia, Belanda, Swedia, Italia dan Inggris telah membantu PKK dalam isu kurdi ini. Negara-negara ini membiarkan PKK untuk mengumpulkan dana, melakukan propaganda separatis, serta memberikan kesadaran terhadap perjuangan PKK dengan cara mencampuradukkan isu Kurdi dengan kampanye bersenjata PKK terhadap organisasi internasional seperti PBB. Mereka juga menutup mata terhadap aktivitas rekrutmen, pelatihan, indroktinasi militan, pemberlakuan pajak terhadap para simpatisan PKK yang merupakan diaspora Kurdi di Eropa.⁶⁴

2. Aktivitas Ilegal

Aktivitas ilegal seperti *smuggling*, pencurian, penjualan barang bajakan, serta penculikan untuk tebusan merupakan beberapa cara yang sering digunakan organisasi teroris untuk menggalang dana bagi keberlanjutan aktivitas mereka. sebagai sebuah organisasi separatis, PKK juga telah terlibat dalam aktivitas semacam ini. Adapun beberapa aktivitas ilegal yang mereka lakukan antara lain:

⁶⁴ *Ibid*, hal. 12–16.

a. *Drug Trafficking*

Hilangnya *state sponsorship* terhadap PKK pada akhir tahun 1990-an membuat perdagangan narkoba menjadi lebih penting bagi PKK untuk mendukung aktivitas mereka. Telah banyak laporan dari berbagai sumber yang mengatakan bahwa PKK ikut terlibat dalam aktivitas perdagangan narkoba. Keterlibatan PKK ini telah dimulai sejak awal tahun 1980-an, dimana PKK dari awal telah ambil bagian dalam aktivitas produksi dan transportasi perdagangan narkoba.

Menurut laporan tahunan departemen luar negeri Amerika Serikat berturut-turut pada tahun 1996, 1998, dan 1999, PKK telah menggunakan perdagangan narkoba sebagai cara untuk mendukung aktivitas teror mereka.⁶⁵ Beberapa cara yang dilakukan PKK untuk memanfaatkan keuntungan dari perdagangan narkoba diantaranya adalah pemberlakuan pajak kepada para penyelundup narkoba dengan balasan jaminan keamanan dari PKK.

Negara Turki telah menjadi salah satu pusat penting obat-obatan terlarang di dunia. Dalam tulisan **Sedat Laciner** disebutkan bahwa miliaran dolar telah mengalir ke negara Turki karena penyelundupan narkoba. Meskipun demikian, Turki bukanlah negara pengguna, melainkan hanya sebagai negara transit. Mengetahui bahwa pengolahan narkoba mampu memberikan keuntungan yang sangat besar, PKK mulai fokus pada bisnis produksi dan penyelundupan obat-

⁶⁵ Roth and Sever, *The Kurdish Workers Party (PKK) as Criminal Syndicate*, hal. 907.

obatan terlarang. PKK bahkan telah mendirikan beberapa laboratorium pengolahan obat-obatan terlarang di Turki pada tahun 1980-an.⁶⁶

Pemerintah Turki menyebutkan bahwa sejak tahun 1986 hingga 1998 mereka telah berhasil menyita setidaknya 50.000 ton heroin, ganja dan morfin dari aktivitas ilegal PKK ini. Pemerintah Turki juga menyatakan bahwa PKK juga melakukan pengolahan obat-obatan terlarang di Lembah Bekaa di Lebanon sejak tahun 1980 hingga 1990. Dengan demikian, PKK telah memproduksi sekitar 60 ton heroin dan ganja pertahun pada masa itu.⁶⁷

Diaspora etnis Kurdi di Eropa juga ikut memberikan dorongan yang signifikan dalam bisnis perdagangan narkoba bagi PKK. Adanya kontrol yang kuat dari PKK terhadap diaspora etnis Kurdi di Eropa merupakan salah satu faktor utamanya. Aktivitas dari organisasi pro PKK di Eropa telah melebihi grup – grup lainnya yang juga membawa identitas Kurdi. PKK telah menjadi gerakan Kurdi yang paling dominan di Eropa meskipun ada banyak organisasi yang sudah lebih dulu berdiri seperti *Rizgari* atau *Kawa*, KOMKAR dan berbagai organisasi lainnya.⁶⁸

Adanya pengaruh kuat PKK di Eropa ini membuat mereka mampu memanfaatkan diaspora Kurdi di Eropa untuk kepentingan perjuangan mereka. Imigran Kurdi secara khusus telah menjadi alat bagi PKK dalam bisnis narkoba ini. Menurut data dari *Interpol*, PKK menguasai 80% dari pasar narkoba di Eropa

⁶⁶ Sedat Laciner. *Drug Smuggling as Main Source of PKK Terrorism*, diakses pada Selasa, 25 Januari 2017 jam 23:26 melalui, <http://www.ataa.org/reference/pkk/Drug-Smuggling-as-Main-Source-of-PKK-Terrorism.html>

⁶⁷ Sehirli, *Op. Cit.* hal. 363.

⁶⁸ Bahar Baser, *Kurdish Diaspora Political Activism in Europe with a Particular Focus on Great Britain*, diakses pada Minggu, 08 Mei 2016 pada pukul 10:12 melalui, http://www.berghof-peacesupport.org/publications/SL_Diaspora_Papers_Baser.pdf

dengan 178 organisasi pada tahun 1992. Adapun Pemerintah Jerman menyatakan bahwa 75% dari narkoba yang berhasil disita pada tahun 1994 secara umum terkait dengan etnis Kurdi yang tinggal di Jerman, dimana sumber lain menyatakan bahwa sekitar 60% hingga 80% pasar narkoba Eropa dikuasai oleh PKK sejak 1992 sampai 1996.⁶⁹

b. *Trafficking Human Beings*

Selain melakukan bisnis perdagangan narkoba, ada beberapa aktivitas lain yang dilakukan oleh PKK yang satu diantaranya adalah *Trafficking Human Beings* (THB). Posisi negara Turki yang merupakan negara transit bagi imigran ilegal yang berusaha untuk mendapatkan akses ke negara-negara Uni Eropa memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap isu THB ini.⁷⁰ PKK telah mendirikan kelompok-kelompok-kelompok pemalsuan paspor terhadap lalu lintas para pengungsi yang akan menuju negara-negara Uni Eropa.

Menurut Sehirli, PKK telah terlibat dalam perdagangan warga negara Turki yang berkebangsaan Kurdi ke Eropa antara tahun 1989 dan 1992. Dalam aktivitas ini, PKK hanya akan membantu etnis Kurdi Turki jika mereka menyatakan bahwa mereka telah mendapatkan diskriminasi yang disengaja dari pemerintah Turki. Setelah berhasil menyediakan jalur ke negara-negara Eropa Barat, PKK memanfaatkan para pengungsi dan imigran ilegal ini untuk kepentingan organisasi. Adapun rute yang disediakan PKK bagi para pengungsi

⁶⁹ Sedat Laciner, *Op. Cit.*

⁷⁰ Jane's Military and Security Assessments. *Security, Turkey*. Diakses pada 3 November 2016 jam 15:45 melalui, <http://jmsa.janes.com/JDIC/JMSA/printFriendlyView.do?docId>

dan imigran ilegal ini sama dengan rute yang mereka pakai untuk menyelundupkan narkoba dari Asia Selatan menuju Eropa melalui Turki.⁷¹

Data *Interpol* menunjukkan bahwa PKK mampu menghasilkan 2000 hingga 3000 Euro untuk setiap imigran ilegal dan setidaknya telah berhasil menyelundupkan 9000 pengungsi pada tahun 2001. Nilai ini bahkan lebih besar menurut pernyataan staf pemerintahan Yunani. Menurut mereka PKK bahkan mematok harga dari 6000 hingga 7000 Euro bagi para pengungsi dan imigran yang ingin mendapatkan rute aman menuju negara-negara Eropa Barat.⁷² Dana ini sangat penting bagi keberlangsungan aktivitas organisasi PKK, khususnya untuk mendukung operasi militer kamp-kamp PKK di Iraq dalam upaya untuk mensukseskan perjuangan mereka.

Untuk bisa memuluskan usaha mereka dalam bisnis penyelundupan imigran ini, PKK juga melakukan beberapa kejahatan lainnya. Data dari *Interpol* menyebutkan bahwa PKK juga terlibat dalam pemalsuan stempel pemerintah dan uang kertas pada pertengahan tahun 1990. Hal serupa juga dilakukan PKK untuk memasarkan rokok selundupan yang telah diberi stempel pajak palsu untuk kemudian dijual secara eceran. Hal ini telah dibuktikan oleh sebuah gugatan pada tahun 2002 yang secara tidak langsung mengungkapkan bahwa antara tahun 1990 dan 2002, PKK di Utara Iraq telah mengumpulkan pajak terhadap semua lalu lintas perdagangan rokok yang akan menuju Baghdad dan seluruh daerah di Iraq.⁷³

⁷¹ Roth and Sever *Op. Cit.* hal. 909.

⁷² *Ibid.* hal. 912.

⁷³ *Ibid.*